ABSTRAK

Husnatus Shifa: "PENAFSIRAN CHOER AFFANDI ATAS Q.S AL-BAQARAH (STUDI NASKAH ATAS TAFSIR SUNDA CHOER AFFANDI)"

Dalam sejarah perkembangan kajian tafsir di nusantara, banyak kajian lokal Alquran dengan publikasi terbatas, cenderung termarginalkan dan luput dari perhatian. Tafsir Sunda misalnya, data sementara sejumlah publikasi tafsir Sunda berjumlah lebih dari tiga puluh (30) karya kajian Alquran berbahasa Sunda, hampir setengahnya berupa tafsir Sunda. Itu pun ditulis dengan beragam aksara, metodologi, corak, dan kepentingan. Tetapi dari hasil inventaris masih banyak tafsir lokal yang belum terdokumentasikan, misalnya Tafsir Choer Affandi atas Q.S *al-Baqarah*. Tafsir ini merupakan manifestasi penafsiran Choer Affandi, yaitu ulama besar priangan timur yang memiliki ciri khas empat kalimah *thayyibah* dan mantan Bupati DI/TII untuk wilayah Tasikmalaya-Ciamis di lingkungan NII. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penafsiran Choer Affandi atas Q.S *al-Baqarah* sekaligus mempromosikan tafsir Choer Affandi atas Q.S *al-Baqarah*.

Tafsir ini berawal dari buku catatan 700 santri pertama Choer Affanditerhadap penafsiran Choer Affandi atas tafsir *Al-Jalālayn* Q.S *al-Baqarah*, yang kemudian diteliti dengan pendekatan filologi, yang berfungsi untuk menganalisis fisik dan isi naskah. . Metode analisis yang dipakai adalah metode studi pustaka dengan menggunakan pendekatan tafsir, yang berfungsi untuk mengetahui karakteristik penafsiran dan konteks dari Tafsir Choer Affandi. Dari segi karakteristik, bersumber *bi al-Ra'yi mahmūdah*, metode tahlili, dan memiliki corak tasawuf, fiqh, adab al-Ijtimā'i. Sedangkan dari segi konteks yaitu penafsiran tentang iman, yaitu *ma'rifat*, *iżżi'an* dan *qabūl*. Yakni meyakini, mengakui, dan menerima Allah adalah Tuhan yang Maha Esa, dan Rasulullah adalah utusan Allah, yang membawa wahyu yang menjadi pedoman manusia. Penafsiran Choer Affandi sarat dengan seruan pergerakan Islam, yaitu persatuan Islam, pengorbanan untuk agama, baik dari segi materi,pikiran dan tenaga, cara mempertahankan agama, pola pembangunan negara, dan pola pembinaan umat. Selain itu, Choer Affandi mengkritik praktik keagamaan sinkretik yang terjadi di masyarakat Indonesia terkhusus Sunda. Warna kesundaan dapat terlihat dalam penafsiran Choer Affandi baik dari tata krama bahasa, ungkapan tradisional Sunda, dan gambaran alam dan kebudayaan Sunda.

Kata kunci: Tafsir, Choer Affandi, Al-Baqarah, Filologi, Sunda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG